

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Kediri. Sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Creswell dalam J. R. Raco, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹ Maka dari itu peneliti perlu mewawancarai narasumber dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan topik penelitian. Informasi yang disampaikan oleh narasumber kemudian dikumpulkan. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau teks yang kemudian dianalisis. Hasil analisis dapat berupa penggambaran atau deskripsi, dari data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat *self reflection* dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya.²

Jadi, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini berupa deskripsi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 6.

² A.M Susilo Pradoko, *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif: Keilmuan Seni, Humaniora, dan Budaya* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 8.

berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dalam hal ini data dan gambaran kejadian yang ada diambil atau berkaitan dengan penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpul data utama (*key instrument*). Selain itu, hanya manusia sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang memahami kaitan kenyataan di lapangan. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan.³

Dengan demikian peneliti sebagai instrumen kunci, partisipan penuh di lapangan, mencatat dengan cermat apa yang akan dan telah terjadi dan melakukan proses analisis terhadap berbagai data yang ditemukan terkait dengan penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MAN 5 Kediri, merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang berlokasi di Jl. Raya Kandat No. 151, Kandat, Kecamatan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 305.

Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi MAN 5 Kediri karena merupakan sekolah yang sudah menerapkan literasi digital dan juga keadaan lokasi yakni data-data yang dibutuhkan sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus masalah yang diajukan.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan sejumlah fakta yang didapatkan peneliti selama melakukan kegiatan penelitian di lapangan dan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan penelitiannya. Data yang diperoleh juga menjadi bahan bagi peneliti untuk nantinya melakukan analisis maupun menyusun suatu informasi. Data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data dalam suatu penelitian adalah hal yang menjelaskan mengenai dari mana suatu data diperoleh, sifat data dan siapa saja subjek dari mata data diperoleh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Data primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data maupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.⁴

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri dalam mencapai tujuan pembelajaran peserta didik, maka sebagai informan dalam penelitian ini memilih Kepala Sekolah MAN 5 Kediri, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Guru Informatika dan tenaga jaringan, serta peserta didik kelas XI di MAN 5 Kediri

2. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini bersumber dari dokumen-dokumen, catatan wawancara atau rekaman yang digunakan pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri, peneliti mengambil data sekunder dari dokumentasi terkait dengan fokus penelitian, serta dokumen rapor untuk mendukung data hasil belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang dialami dan lebih banyak pada teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164.

peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah peneliti turut berpartisipasi dan terlibat langsung di lapangan. Biasanya, teknik observasi digunakan untuk menilai perilaku dari objek atau digunakan untuk mengamati suatu kegiatan seperti halnya proses penerapan literasi digital selama pembelajaran berlangsung.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung kondisi madrasah, sarana dan prasarana, budaya madrasah dan kegiatan proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁷

Untuk menggali data mengenai penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri, peneliti melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan menggunakan wawancara terstruktur (mendalam) dan wawancara bebas. Dalam kegiatan wawancara ini narasumber yang akan dilibatkan yaitu:

- a. Kepala Sekolah MAN 5 Kediri untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan atau penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran di MAN 5 Kediri dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penerapan literasi digital.
- b. Guru SKI, untuk mengetahui penerapan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar meliputi perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru, pelaksanaan literasi digital di dalam kelas, serta bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru.
- c. Peserta didik, mendapatkan informasi mengenai penerapan literasi digital, dampak terkait penyelenggaraan literasi digital dalam proses pembelajaran di kelas terhadap peningkatan hasil belajarnya serta kelebihan dan kelemahan yang dirasakan peserta didik belajar dengan memanfaatkan media digital.
- d. Guru informatika sekaligus tenaga IT, untuk mendapatkan informasi mengenai fasilitas digital, pengoperasian media digital yang digunakan madrasah guna meningkatkan hasil belajar peserta

didik serta SDM yang diperlukan agar tujuan dari penerapan literasi digital tercapai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data dengan mengeksplor data tentang variabel yang akan diteliti dengan berbagai bentuk, seperti transkrip, buku, agenda maupun catatan yang dapat melengkapi data yang diperlukan.⁸

Cara pengumpulan data berkaitan dengan penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri yakni profil dan visi misi MAN 5 Kediri, ketersediaan sarana dan prasarana, RPP Guru, foto-foto kegiatan yang relevan, serta dokumen rapot untuk mendukung data hasil belajar.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁹ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 201–2.

Dalam penelitian skripsi ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis nonstatistik sehingga data dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan. Penelitian kualitatif melakukan analisis data sejak sebelum, selama di lapangan dan setelah di lapangan.¹⁰

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian lebih lanjut dengan melakukan analisis pada studi pendahuluan guna merumuskan fokus pendahuluan yang masih bersifat sementara dan akan terus berkembang seiring dengan ditemukannya data-data baru selama penelitian di lapangan. Observasi ini diantaranya meliputi penerapan literasi digital pada kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri serta ketersediaan sarana prasaran penunjangnya.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh mulai dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam penelitian, menemukan pola dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

Setelah direduksi selanjutnya dilakukan penyajian data yang bertujuan supaya data hasil reduksi terorganisir secara sistematis dalam pola ikatan sehingga kian gampang dimengerti. Penyajian data bisa dicoba dalam wujud penjelasan naratif, skema, ikatan antar jenis dan tabulasi alur. Penyajian data dalam gambaran tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menguasai apa yang terjadi.

Pada tahap pengumpulan data berikutnya yaitu penarikan kesimpulan ataupun verifikasi data berdasarkan bukti-bukti kuat yang mendukung hasil temuan sebelumnya. Namun, dalam penelitian kualitatif kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menjamin keabsahan data penelitian kualitatif, dapat menggunakan triangulasi dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengkombinasikan berbagai macam teknik pengumpulan serta sumber data yang telah diperoleh.¹¹ Dengan triangulasi dapat digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu pendukung yang lain, guna sebagai pemeriksaan serta sebagai pembanding suatu data.

Menurut Sugiyono, terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 330.

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan mencari informasi lain dari Kepala Sekolah, Guru Ski, peserta didik dan guru informatika terkait topik yang diteliti. Informasi yang diperoleh selanjutnya akan dideskripsikan menjadi kategori-kategori tertentu berdasarkan kesamaan dan perbedaan pendapat guna dicari mana yang lebih spesifik dari sumber-sumber informasi tersebut.
2. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali kepada sumber yang sama dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹²

Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dinyatakan sah apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam pengujian keabsahan atau kredibilitas.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 274.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian kualitatif secara umum dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang menjawab permasalahan yang diangkat, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan menggunakan penyedia informasi, serta menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Lapangan

Kegiatan pada tahapan ini yakni memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, terlibat langsung ke lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data baik dari data primer maupun data sekunder untuk menarik kesimpulan dengan reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi, meningkatkan keabsahan data serta menarasikan hasil analisis data.

4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.